

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern seperti sekarang ini arus globalisasi sangatlah mempengaruhi kehidupan setiap individu di Indonesia maupun di negara negara lainnya entah itu dari segi teknologi, style, fashion, dan sebagainya. Perubahan yang sangat mendalam dan pesat mengharuskan manusia belajar hidup, dengan perubahan terus menerus, dengan ketidak pastian, dan dengan *unpredictability* (ketidak mampuan untuk memperhitungkan apa yang akan terjadi).

Manusia memerlukan kecakapan dan keterampilan (*life skill*) guna menopang hidupnya secara mandiri dan bermanfaat bagi orang lain. Entrepreneurship (kewirausahaan) berhubungan dengan usaha manusia meningkatkan nilai kehidupan, menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dan meningkatkan kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Semua orang memerlukan pekerjaan dengan tujuan yang berbeda-beda, misalnya untuk mendapatkan uang, merealisasikan diri, mendapatkan penghargaan di masyarakat, dan mengisi waktu. Pada umumnya seseorang bekerja untuk mendapatkan uang yang banyak sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Namun untuk dapat meraih uang yang banyak tidaklah hanya tergantung pada kekuatan bekerja, tetapi pada besarnya usaha untuk menjadi yang terbaik serta ketekunan kita dalam melakukan pekerjaan.

---

<sup>1</sup> R. Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship* (Jogjakarta: Graha Ilmu, 2009), 21.

Dalam perkembangan zaman yang dibutuhkan bukan hanya tenaga-tenaga yang hanya sekedar menjadi partner usaha atau karyawan/pegawai, tetapi yang benar-benar mampu terjun ke bidang wirausaha, menggeluti dan menekuninya sampai berhasil. Untuk menjadi seorang *entrepreneur* perlu beberapa skill dan keterampilan yang dimilikinya, diantaranya sebagai berikut:<sup>2</sup> keterampilan kreatif, keterampilan sikap dan toleransi terhadap ambiguitas, keterampilan menilai usaha, keterampilan menilai lingkungan, keterampilan strategi usaha, keterampilan menilai dimulainya usaha baru, keterampilan menjalin kontak dan hubungan jejaring kerja, keterampilan mengidentifikasi peluang-peluang, keterampilan memanen.

Jiwa dan semangat wirausaha itu yang perlu ditumbuhkan di kalangan generasi muda kita, sehingga mereka tidak tergantung pada pihak lain, tetapi sebaliknya mereka akan hidup secara mandiri. Oleh karena itu penting bagi Indonesia adanya pendidikan maupun pelatihan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan khususnya pada anak-anak usia dini. Dengan menumbuh kembangkan jiwa entrepreneurship pada anak usia dini, maka akan membuat anak tumbuh menjadi anak yang lebih mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, mampu berpikir kreatif dan inovatif, serta lebih menghargai uang dan barang. Kelak bila sudah dewasa, ia akan relatif lebih mudah untuk benar-benar menjadi wirausahawan. Menjadi entrepreneur yang tangguh membutuhkan proses, tidak bisa instant dalam sekejap. Motivasi yang kuat adalah modal utama, selain keberanian dan ketekunan. Di sinilah menjadi penting bagaimana membentuk jiwa entrepreneur ini pada anak-anak.

Salah satu cara yang digunakan dalam membentuk jiwa entrepreneurship bagi

---

<sup>2</sup> Winardi. *Entrepreneur dan Entrepreneurship* (Jakarta: Prenada Media, 2003), 313.

generasi muda khususnya anak-anak adalah pelatihan dan pembinaan dimana mereka dilatih dan didik mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan. Seperti belajar dari kegagalan, belajar memecahkan masalah secara efektif dan lain-lain.

Yayasan Al-Madinah merupakan suatu lembaga sosial khusus anak yatim yang merealisasikan program Kidspreneur Center. Kidspreneur merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kids yang dalam bahasa indonesia berarti anak, sedangkan preneur berarti wirausahawan. Secara umum pengertian dari Kidspreneur Center di Yayasan Al-Madinah Surabaya adalah sebuah kursus pembinaan kewirausahaan terpadu, dengan kurikulum yang dibuat khusus untuk anak-anak yatim di Yayasan Al-Madinah Surabaya.

Dalam islam sendiri terdapat perintah bahwa kita sebagai sesama muslim harus saling menyayangi dan menyantuni anak-anak yatim. Dalam sebuah hadist dijelaskan keutamaan menyantuni anak yatim dari Sahl bi Sad ra.berkata Rasulullah SAW bersabda:

أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا " وَقَالَ بِأَصْبُعِهِ السَّبَّابَةُ وَالْوَسْطَى

*“Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini”, kemudian beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam, serta agak merenggangkan keduanya.(rowhul Bukhori)*

Hadits yang agung ini menunjukkan besarnya keutamaan dan pahala orang yang menyantuni anak yatim.

Program yang diselenggarakan yayasan Al-Madinah ini merupakan sebuah program yang sangat bermanfaat bagi anak-anak yatim dalam menanamkan jiwa-jiwa entrepreneur dan untuk membangun mindset anak-anak menjadi enterpreneur muda.

Manajemen merupakan suatu kegiatan *managing* yang artinya mengelola atau mengatur suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya manusia itu tidak lepas dari kegiatan manajemen dalam kesehariannya atau dalam kehidupannya, ia selalu melakukan pengelolaan waktunya atau dirinya, keluarganya untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup>

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena manajemen akan memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan, dapat menjaga keseimbangan diantara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>4</sup> Dengan manajemen, kinerja sebuah organisasi dapat berjalan secara maksimal. Demikian juga dengan lembaga pendidikan. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai, salah satunya yaitu dengan adanya manajemen<sup>5</sup>. Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Alasannya tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien dalam rangka inilah tumbuh kesadaran akan pentingnya manajemen.<sup>6</sup>

Dari pemaparan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti yayasan Al-Madinah Surabaya, karena yayasan Al-Madinah merupakan salah satu lembaga social yang menerapkan program entrepreneurship di kota Surabaya. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen program yang diterapkan oleh

---

<sup>3</sup> GR. Terry dan LW. Ruee, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 1

<sup>4</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 6

<sup>5</sup> Hendyat Suetopo, dan Wasti Soearto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Buana Offset, 1982), 98.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Kompetensi dan Aplikasinya*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), 20.

yayasan dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian dengan tema “**Manajemen Kidspreneur Center (Pusat Pembinaan Kewirausahaan) Dalam Membentuk Jiwa Entrepreneurship Anak Yatim Di Yayasan Al-Madinah Surabaya**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah pelaksanaan manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim di Yayasan Al-Madinah Surabaya?
2. Efektifitas Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim di Yayasan Al- Madinah Surabaya?
3. Apakah faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim di Yayasan Al- Madinah Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen Kidspreneur Center di Yayasan Al-Madinah Surabaya
2. Mengetahui efektifitas Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship anak yatim di Yayasan Al-Madinah Surabaya
3. Mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship pada anak yatim di

Yayasan Al-Madinah Surabaya

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sekurang-kurangnya dalam tiga hal. *Pertama*, kegunaan secara teoritis, yaitu dapat menjadi bahan acuan pada penelitian berikutnya, khususnya yang menyangkut konsep atau pemikiran tentang pendidikan entrepreneurship. Karena sudah menjadi maklum bahwa kebenaran di dalam ilmu pengetahuan bersifat relative dan dinamis.

*Kedua*, kegunaan secara praktis, yaitu dapat dijadikan sebagai bahan untuk alternative menyelesaikan persoalan dunia kerja serta pengangguran yang melilit negeri ini. *Ketiga*, penelitian ini bermanfaat sebagai inspirasi bagi setiap mereka yang ingin menjadi entrepreneur, terutama bagi anak-anak yatim agar bisa menjadi kompetensi tambahan, cerdas finansial.

#### **E. Definisi Konseptual**

##### **1. Manajemen Kidspreneur Center**

Manajemen Kidspreneur Center merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang berusaha untuk membina dan melatih kewirausahaan yang dibuat dengan kurikulum khusus untuk anak-anak yatim di Yayasan Al-Madinah Surabaya.

##### **2. Jiwa entrepreneurship**

Jiwa adalah semangat, spirit, nyawa, watak. Sedangkan kata entrepreneurship sendiri berawal dari bahasa Prancis yaitu *entreprende* yang

berarti petualang, pencipta dan pengelola usaha.<sup>7</sup>

Entrepreneurship dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan berfikir kreatif dan perilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan social, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.<sup>8</sup>

Jiwa Entrepreneurship adalah membentuk jiwa kewirausahaan artinya kemampuan yang dimiliki seseorang baik itu semangat, spirit, nyawa dengan modal kreatif, inovatif, originalitas, berani mengambil resiko dalam membangun kewirausahaan agar mampu berdiri sendiri dan mandiri secara financial.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian dibawah ini sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika penelitian.

BAB II : Mendeskripsikan kajian pustaka: segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen, jiwa entrepreneurship, serta manajemen Kidspreneur Center dalam membentuk jiwa entrepreneurship

---

<sup>7</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan (Edisi Revisi)* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2007), 23.

<sup>8</sup> Babang H.P., *Membangun Semangat Kewirasahaan* (Yogyakarta: Lakbang Presindo, 2005), 123.

BAB III : Metodologi penelitian. Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Prosedur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data serta Instrumen Pengumpulan Data.

BAB IV : Penyediaan data dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini memaparkan tentang Profil Yayasan Al-Madinah Surabaya, visi dan misi Yayasan Al-Madinah Surabaya, dan bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen sosial entrepreneurship pada anak yatim di Yayasan Al-Madinah serta faktor-faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan manajemen Kidspeneur Center pada anak yatim di Yayasan Al-Madinah

BAB V: Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran